

BAB VI

ASPEK KEUANGAN

6.1 Kebutuhan Dana

Kebutuhan dana pada tahun pertama merupakan investasi awal yang harus didukung dengan modal awal untuk berjalannya usaha. Kebutuhan dana pada bisnis Trendstop pada tahun pertama mengacu pada peralatan-peralatan yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha baik dari sisi produksi, penyimpanan barang, hingga pemasaran dan distribusi barang ke konsumen. *Trendstop* membutuhkan dana dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1 Kebutuhan Dana (Dalam Rupiah)

Jenis	Umur	Jumlah	Harga	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Investasi	pakai							
KAS awal			5.000.000	5.000.000				
Kebutuhan								
Bahan baku			10.000.000	10.000.000				
Gaji 1 bulan								
awal			20.000.000	20.000.000				
Biaya sewa								
& air, listrik								
awal			5.000.000	5.000.000				

Biaya admin instalasi awal			2.000.000	2.000.000				
Mesin jahit pakaian	5	2	5.500.000	11.000.000				
Android	5	3	1.800.000	5.400.000				
Laptop	5	1	6.600.000	6.600.000				
Meja pola	5	2	300.000	600.000				
Meja kerja penjahit	5	2	250.000	500.000				
Kursi kerja penjahit	5	4	100.000	400.000				
Meja kerja	5	2	250.000	500.000				
Kursi kerja	5	2	150.000	300.000				
Rak pakaian	5	4	1.300.000	5.200.000				
Manequine	5	10	150.000	1.500.000				
AC	5	2	2.200.000	4.400.000				
Perlengkapan jahit : meteran, dll	5	2	1.000.000	2.000.000				
TOTAL				80.400.000				

Sumber : Dokumentasi pribadi 2016

Kebutuhan dana untuk modal usaha dari Trendstop terkonsentrasi pada tahun pertama pembukaan usaha yaitu sebesar Rp 80.400.000. Dan pada tahun

berikut-berikutnya mengalami penambahan peralatan untuk memproduksi, yaitu mesin jahit, meja jahit, meja pola, kursi, dan lain-lain. Dana tersebut belum dituliskan karena belum mengetahui berapa banyak penambahan peralatan tersebut untuk meningkatkan produksi itu.

Seluruh peralatan dan perlengkapan yang ada antara lain ini penjelasan dari isi tabel 6.1:

A. *Website*

*Website*akan dibuat oleh perusahaan IT yang bernama Tofeedev yang terletak di Jakarta. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang ahli dalam bidang pembuatan *website*, terutama pembuatan *website dalam penjualan online*.

B. Kebutuhan Bahan Baku

Kebutuhan bahan baku merupakan hal yang penting bagi Trendstop, karena sebelum membuat sebuah produk, Trendstop terlebih dahulu harus membeli bahan baku yang bagus dan berkualitas, agar produk-produknya pun memiliki kualitas yang baik.

C. Gaji 1 bulan Awal

Gaji seluruh karyawan yang telah dimasukkan ialah pada bulan pertama sebesar Rp 20.000.000 itu termasuk dari Gaji manajer-manajer, penjahit, admin dan kepala gudang.

D. Biaya Sewa, Air, Listrik, dll

Biaya sewa dikeluarkan untuk memenuhi juga biaya beban listrik, air, dll. Sehingga uang dari biaya sewa ini bisa keluar tepat waktunya.

E. Biaya Admin Instalasi awal

Kegunaan dari biaya ini ialah admin menginstalasi seluruh social media yang akan dipakai untuk proses transaksi jual online ini, mulai dari pembuatan account official Line Trendstop, Instagram untuk mengepost foto, facebook baru Trendstop.

F. Mesin Jahit

Mesin merupakan peralatan pokok bagi produksi, bila tidak memiliki mesin jahit, Trendstop tidak bisa memproduksi p-roduk-produknya. Sehingga disini Trendstop juga memilih mesin jahit dengan kualitas yang bagus, agar umur pemakaiannya bisa bertahan cukup lama, yang diprediksi sekitar 5 tahun, tetapi harus dilakukan maintance rutin.

G. Android

Android berfungsi untuk membalas chat para konsumen via media social, seperti LINE dan WA, serta mempost foto di Instagram dan Facebook, untuk memudahkan proses ini, Trendstop menyediakan 3 android untuk proses kerja yang cepat, untuk membalas chat dari konsumen.

H. Laptop

Laptop sangat dibutuhkan oleh pihak server, karena hampir seluruh pekerjaan pihak manajer dimulai dari mengurus pengarsipan, mengurus laporan penjualan, mengurus administrasi perkantoran laptop yang akan digunakan bermerek Asus X550ze

I. Meja Pola

Meja pola berfungsi untuk meja yang digunakan nantinya untuk membuat pola pakaian yang nanti akan dijahit.

J. Meja Kerja Penjahit

Meja kerja penjahit memiliki fungsi meja yang digunakan untuk meletakkan mesin jahit yang nantinya digunakan para penjahit untuk membuat produk-produk Trendstop.

K. Kursi Kerja Penjahit

Kursi kerja penjahit digunakan untuk para penjahit duduk dan mengerjakan tugasnya dengan nyaman.

L. Meja Kerja

Meja kerja digunakan untuk tempat resepsionis atau penerimaan tamu yang datang langsung ke tempat produksi.

M. Kursi Kerja

Kursi kerja untuk menerima tamu dan tempat admin duduk dan bekerja.

N. Rak produk

Rak produk ialah tempat untuk menyimpan produk-produk yang telah jadi dan siap untuk di jual nantinya.

O. Manequine

Manequine memiliki fungsi sebagai contoh bagaimana bila produk tersebut dipakai, dan dapat dilihat oleh konsumen dengan langsung.

P. AC

AC berfungsi sebagai pendingin ruangan.

Q. Perlengkapan jahit : meteran, dll

Perlengkapan jahit yang digunakan untuk mengukur, proses membuat pola dan produksi nantinya.

Harga Pokok Penjualan dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 6.2 Penentuan Harga Jual

Produk	Harga produksi	Harga jual
Kaos (baseball)	50.000	150.000
Sweater	65.000	180.000
Kemeja formal	80.000	220.000
Kemeja stylis	70.000	200.000
Jas	200.000	500.000
Jaket bomber	90.000	200.000
Jaket kulit	180.000	480.000
Jogger pants	80.000	160.000
Jogger jeans	90.000	180.000
Celana jeans	100.000	220.000
Topi	40.000	125.000

Sumber : Dokumentasi pribadi 2016

Berikut penjelasan mengenai penetapan harga produksi penjualan:

- Kaos (baseball) :

- Kain jersey $\frac{3}{4}$ meter
- Benang jahit
- Penyusutan mesin
- Sweater :
 - Kain wool
 - Benang jahit
 - Penyusutan mesin
- Kemeja formal :
 - Kain katun
 - Kancing
 - Kain keras
 - Benang jahit
 - Penyusutan mesin
- Kemeja stylist :
 - Kain katun
 - Kancing
 - Kain keras
 - Benang jahit
 - Penyusutan mesin
- Jas :
 - Kain semi wool
 - Kain furing
 - Kancing
 - Benang jahit

- Penyusutan mesin
- Kain keras
- padding
- Jaket bomber :
 - Kain nylon and fleece
 - Kain furing
 - Benang jahit
 - Penyusutan mesin
 - Resleting jaket
- Jaket kulit :
 - Kain kulit sintetis
 - Kain furing
 - Benang jahit
 - Penyusutan mesin
 - Resleting jaket
- Jogger pants :
 - Kain katun twill
 - Benang jahit
 - Karet
 - Penyusutan mesin
 - Tali celana
- Jogger jeans :
 - Kain jeans
 - Benang jahit

- Karet
- Penyusutan mesin
- Tali celana
- Celana jeans :
 - Kain jeans
 - Resleting
 - Kancing besar
 - Benang jahit
 - Penyusutan mesin
 - Kain keras
- Topi :
 - Kain drill
 - Benang jahit
 - Hanger plastic
 - Bordir (bila perlu)
 - Penyusutan mesin

6.2 Sumber Dana

Sumber pendanaan modal awal dari Trendstop berasal dari sumber internal, yaitu dana pribadi pemilik usaha. Modal disetor diawal pembentukan usaha, dan mulai tahun ke 3 sebesar 30% laba bersih pada tahun tersebut akan dibagikan dalam bentuk dividen, modal awal yang disetor ialah sebesar Rp 100.000.000.

6.3 Proyeksi Neraca

Proyeksi neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan. Trendstop membuat proyeksi neraca sebagai berikut :

Tabel 6.3 Neraca

Aktiva	Jumlah (Rp)	Passiva	Jumlah (Rp)
Aset Lancar	39.000.000	Kewajiban	0
Aset Tetap:		Ekuitas	
Server Aplikasi	5.000.000	Modal Awal	100.000.000
Perabotan	9.000.000		
Peralatan	27.400.000		
Total Aktiva	80.400.000	Total Passiva	100.000.000

Sumber : Dokumentasi pribadi 2016

Aset Lancar : Kebutuhan Bahan baku, Gaji 1 bulan awal, Biaya sewa & air, listrik awal, Biaya admin instalasi awal, Perlengkapan jahit : meteran, dll

Perabotan :Meja pola, Meja kerja penjahit, Kursi kerja penjahit, meja kerja, kursi kerja, Rak produk, manaquine

Peralatan :Mesin jahit pakaian, android, laptop, AC

6.4 Proyeksi Laba Rugi dan Proyeksi Arus Kas

Proyeksi laba rugi dan proyeksi arus kas Trendstop dari tahun 2017 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6.4 TabelProyeksi Laba Rugi Tahun2017-2019

No	Uraian	Periode					
		2017		2018		2019	
A	Pendapatan						
	Pakaiaan						
	Kaos	600	90.000.000	750	112.500.000	1.000	150.000.000
	Sweater	400	72.000.000	500	90.000.000	750	135.000.000
	Kemeja Formal	300	66.000.000	450	99.000.000	800	176.000.000
	Kemeja Stylistis	250	50.000.000	350	70.000.000	675	135.000.000
			278.000.000		371.500.000		596.000.000
	Jas						
	Jas	50	25.000.000	80	40.000.000	150	75.000.000
			25.000.000		40.000.000		75.000.000
	Jaket						
	jaket boomber	600	120.000.000	800	160.000.000	1.200	240.000.000
	Jaket kulit	150	72.000.000	250	120.000.000	400	192.000.000
			192.000.000		280.000.000		432.000.000
	Celana						
	Jogger pants	310	49.600.000	400	64.000.000	750	120.000.000

	Jogger jeans	300	54.000.000	380	68.400.000	680	122.400.000
	Celana jeans	280	61.600.000	420	92.400.000	800	176.000.000
			165.200.000		224.800.000		418.400.000
	Accesoris						
	Topi	30	3.750.000	80	10.000.000	180	22.500.000
			3.750.000		10.000.000		22.500.000
	Total Pendapatan		663.950.000		926.300.000		1.543.900.000
B	Harga Pokok Produksi						
	Pakaian						
	Kaos	600	30.000.000	750	37.500.000	1.000	50.000.000
	Sweater	400	26.000.000	500	32.500.000	750	48.750.000
	Kemeja Formal	300	24.000.000	450	36.000.000	800	64.000.000
	Kemeja Stylistis	250	17.500.000	350	24.500.000	675	47.250.000
			97.500.000		130.500.000		210.000.000
	Jas						
	Jas	50	10.000.000	80	16.000.000	150	30.000.000
			10.000.000		16.000.000		30.000.000
	Jaket						
	jaket boomber	600	54.000.000	800	72.000.000	1.200	108.000.000
	Jaket kulit	150	27.000.000	250	45.000.000	400	72.000.000

			81.000.000		117.000.000		180.000.000
	Celana						
	Jogger pants	310	24.800.000	400	32.000.000	750	60.000.000
	Jogger jeans	300	27.000.000	380	34.200.000	680	61.200.000
	Celana jeans	280	28.000.000	420	42.000.000	800	80.000.000
			79.800.000		108.200.000		201.200.000
	Accesoris						
	Topi	30	1.200.000	80	3.200.000	180	7.200.000
			1.200.000		3.200.000		7.200.000
	Total Harga pokok produksi		269.500.000		374.900.000		628.400.000
C	Laba Kotor		394.450.000		551.400.000		915.500.000
D	Biaya Operasional						
	Biaya gaji karyawan	13 bulan	260.000.000	13 bulan	312.000.000	13 bulan	468.000.000
	Biaya sewa, listrik, air, dan internet	12 bulan	65.000.000	12 bulan	78.000.000	12 bulan	117.000.000
	Total Biaya Operasional		325.000.000		390.000.000		585.000.000

E	Laba/(Rugi) Bersih		69.450.000		161.400.000		330.500.000
----------	---------------------------	--	------------	--	-------------	--	-------------

Sumber : Dokumentasi pribadi 2016

Berikut penjelasan dari tabel diatas:

1. Pendapatan

- a) Bagian ini berdasarkan yang sudah dijelaskan di **BAB III Aspek Pemasaran** di dalam bagian **3.3 Perkiraan Jumlah Penjualan produk Trendstop.**

2. Harga Pokok Produksi

- a) Harga Pokok Produksi tidak mengalami kenaikan setiap tahunnya.

3. Laba Kotor

- a) Hasil pengurangan dari Total Pendapatan dengan Total Harga Pokok Produksi.

4. Biaya Operasional

- a) Seluruh biaya operasional naik 20% dasarnya pada tahun kedua ini akan dilakukan penambahan karyawan yang serta kenaikan tersebut dipengaruhi oleh inflasi dan faktor lainnya yang membuat biaya produksi bahan-bahan serta biaya gaji karyawan, listrik, air dan lain-lain ikut naik juga, dan pada tahun ke tiga mengalami kenaikan 50% dasarnya karena Trendstop meningkatkan kapasitas produksi menjadi lebih besar sehingga pindah ke tempat yang lebih luas dan menambah jumlah mesin dan karyawan yang ada, karena hal tersebut maka biaya sewa tempat menjadi naik, pembelian mesin bertambah, dan penambahan gaji karyawan hal ini juga

dipengaruhi oleh inflasi dan faktor lainnya juga, yaitu biaya produksi bahan-bahan serta biaya gaji karyawan, listrik, air dan lain-lain setiap tahunnya mengalami kenaikan.

5. Laba / (Rugi) Bersih

- a) Hasil pengurangan dari Laba Kotor dengan Jumlah Biaya Operasional.

Tabel 6.5 Tabel proyeksi Arus Kas Tahun 2017-2019

No	Uraian	Periode					
		2017		2018		2019	
A	Pendapatan						
	Pakaiaan						
	Kaos	600	90.000.000	750	112.500.000	1.000	150.000.000
	Sweater	400	72.000.000	500	90.000.000	750	135.000.000
	Kemeja Formal	300	66.000.000	450	99.000.000	800	176.000.000
	Kemeja Stylis	250	50.000.000	350	70.000.000	675	135.000.000
			278.000.000		371.500.000		596.000.000
	Jas						
	Jas	50	25.000.000	80	40.000.000	150	75.000.000
			25.000.000		40.000.000		75.000.000
	Jaket						
	jaket boomber	600	120.000.000	800	160.000.000	1.200	240.000.000
	Jaket kulit	150	72.000.000	250	120.000.000	400	192.000.000
			192.000.000		280.000.000		432.000.000

	Celana						
	Jogger pants	310	49.600.000	400	64.000.000	750	120.000.000
	Jogger jeans	300	54.000.000	380	68.400.000	680	122.400.000
	Celana jeans	280	61.600.000	420	92.400.000	800	176.000.000
			165.200.000		224.800.000		418.400.000
	Accesoris						
	Topi	30	3.750.000	80	10.000.000	180	22.500.000
			3.750.000		10.000.000		22.500.000
	Total Pendapatan		663.950.000		926.300.000		1.543.900.000
B	Harga Pokok Produksi						
	Pakaiaan						
	Kaos	600	30.000.000	750	37.500.000	1.000	50.000.000
	Sweater	400	26.000.000	500	32.500.000	750	48.750.000
	Kemeja Formal	300	24.000.000	450	36.000.000	800	64.000.000
	Kemeja Styliis	250	17.500.000	350	24.500.000	675	47.250.000
			97.500.000		130.500.000		210.000.000
	Jas						
	Jas	50	10.000.000	80	16.000.000	150	30.000.000
			10.000.000		16.000.000		30.000.000
	Jaket						

	jaket boomber	600	54.000.000	800	72.000.000	1.200	108.000.000
	Jaket kulit	150	27.000.000	250	45.000.000	400	72.000.000
			81.000.000		117.000.000		180.000.000
	Celana						
	Jogger pants	310	24.800.000	400	32.000.000	750	60.000.000
	Jogger jeans	300	27.000.000	380	34.200.000	680	61.200.000
	Celana jeans	280	28.000.000	420	42.000.000	800	80.000.000
			79.800.000		108.200.000		201.200.000
	Accesoris						
	Topi	30	1.200.000	80	3.200.000	180	7.200.000
			1.200.000		3.200.000		7.200.000
	Total Harga pokok produksi		269.500.000		374.900.000		628.400.000
C	Laba Kotor		394.450.000		551.400.000		915.500.000
D	Biaya Operasional						
	Biaya gaji karyawan	13 bulan	260.000.000	13 bulan	312.000.000	13 bulan	468.000.000
	Biaya sewa, listrik, air, dan internet	12 bulan	65.000.000	12 bulan	78.000.000	12 bulan	117.000.000
	Total Biaya		325.000.000		390.000.000		585.000.000

	Operasional						
E	Laba/(Rugi) Bersih		69.450.000		161.400.000		330.500.000
F	Penyusutan		6.000.000		6.000.000		6.000.000
G	Operational Cash Flow		63.450.000		155.400.000		324.500.000

Sumber : Dokumentasi pribadi 2016

Berikut penjelasan dari tabel diatas:

1. Penyusutan

- a) Biaya penyusutan hanya dari Peralatan dan *Website*, sehingga metode yang digunakan metode garis lurus.

2. Operational Cash Flow

- a) Hasil penambahan dari Laba / (Rugi) Bersih dengan Penyusutan.

6.5 Penilaian Kelayakan Investasi

1. Perhitungan *Net Present Value* (NPV)

Net present value adalah model yang memperhitungkan pola *cash flow* keseluruhan dari suatu investasi, dalam kaitannya dengan waktu, berdasarkan *discount rate* tertentu (Alwi, 2001). *Discount rate* yang digunakan adalah 30%. Penentuan *discount rate* tersebut dikarenakan dana yang di investasikan di harapkan dapat mendapat keuntungan minimal 30%. Berikut ini merupakan perhitungan *net present value* (NPV) dari usaha Trendstop

Tabel 6.6 Net Present Value

Tahun	Operational cash Flow	Discount Factor	Present Value
Tahun ke - 1	63.450.000	0.7692	48.805.740
Tahun ke - 2	155.400.000	0.5697	88.531.380
Tahun ke - 3 (*)	336.500.000	0.4552	153.174.800
		Total Present Value	290.511.920
		Initial Investment	100.000.000
		NPV	190.511.920

Sumber : Dokumentasi pribadi 2016

Tahun ke-3 (*) merupakan hasil dari *operational cash flow* + *terminal cash flow*. Berikut hitungan dari *terminal cash flow*nya:

$$\begin{aligned}
 \text{Terminal Cash Flow} &= \text{Nilai Sisa} + \text{Modal Kerja} \\
 &= (\text{Rp. } 6.000.000 \times 2) + 0 \\
 &= \text{Rp. } 12.000.000
 \end{aligned}$$

Terminal cash flow ditambahkan di akhir umur usaha / proyek (dalam kasus ini meskipun proyeksi 3 tahun tapi akhir usaha adalah 5 tahun). Nilai sisa Rp. 12.000.000 karena penyusutan aktiva tetap masih tersisa 2 tahun lagi yaitu peralatan dan *website* sebesar 6.000.000. Modal kerja Rp. 0 karena tidak ada uang kas yang disimpan untuk keperluan yang tidak terduga.

Persyaratan apakah suatu bisnis layak diterima adalah jika $NPV > 0$, karena NPV dalam bisnis ini adalah sebesar Rp.190.511.920 dan nilainya > 0 , maka usaha Trendstop layak untuk dijalankan.

2. Perhitungan *Internal Rate of Return* (IRR)

Menurut (Horne,2004), IRR adalah tingkat *cash back* to yang menyamakan nilai sekarang arus kas bersih dimasa depan dari proyek investasi dengan arus keluar kas awal, atau IRR sering diartikan sebagai tingkat pengembalian internal dicari dengan cara *trial and error* atau interpolasi, dengan kata lain IRR adalah *discount rate* uang membuat *net present value* sama dengan nol.

Berikut ini merupakan perhitungan IRR dari usaha Trendstop :

Tabel 6.7 NPV Positif

Tahun	Operational cash Flow	Discount Factor (111%)	Present Value
Tahun ke - 1	63.450.000	0.4739	30.071.090.05
Tahun ke - 2	155.400.000	0.2246	34.904.876.35
Tahun ke - 3 (*)	336.500000	0.1065	35.820.999.75
		Total Present Value	100.796.966.15
		Initial Investment	100.000.000
		NPV	796.966.15

Sumber : Dokumentasi pribadi 2016

Tabel 6.8 NPV Negatif

Tahun	Operational cash Flow	Discount Factor (112%)	Present Value
Tahun ke - 1	63.450.000	0.4717	29.929.245.28
Tahun ke - 2	155.400.000	0.2225	34.576.361.69
Tahun ke - 3 (*)	336.500.000	0.1050	35.316.486.09
		Total Present Value	99.822.093.07
		Initial Investment	100.000.000
		NPV	-177.906.93

Sumber : Dokumentasi pribadi 2016

IRR terletak antara discount rate 111% dan 112%. Untuk mendapatkan IRR maka gunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IRR} = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

P1 = Discount rate yang menghasilkan NPV positif

P2 = Discount rate yang menghasilkan NPV negatif

C1 = NPV positif

C2 = NPV negatif

$$\text{IRR} = 111\% - 796.966,15 \times \frac{112\% - 111\%}{-177.906,93 - 796.966,15}$$

$$\text{IRR} = 111,82\%$$

Dari hasil perhitungan diatas didapat IRR sebesar 111,82%, angka tersebut sangat tinggi apabila dibandingkan dengan suku bunga bank. Maka usaha Trendstop ini layak untuk dijalankan.

3. Perhitungan *Payback period* (PBP)

Menurut (Choliq,2004), *Payback period* diartikan sebagai jangka waktu kembalinya investasi yang telah dikeluarkan, melalui keuntungan yang diperoleh dari suatu proyek yang telah direncanakan. Berikut perhitungan *Payback period* Trendstop :

Tabel 6.9*Payback period*

Tahun	Operational cash Flow
Tahun ke - 1	63.450.000
Tahun ke - 2	155.400.000
Tahun ke - 3 (*)	336.500.000

Sumber : Dokumentasi pribadi 2016

Tahun ke-3 (*) merupakan hasil dari *operational cash flow + terminal cash flow*. Berikut hitungan dari *payback period*:

$$\begin{aligned}
 & - 1 \text{ Tahun} + \frac{\text{Rp } 36.550.000}{\text{Rp } 155.400.000} \times 12 \text{ Bulan} \\
 & - = 1 \text{ Tahun} + 2,8 \text{ Bulan}
 \end{aligned}$$

$$- (365 \text{ Hari} + 2,8 \times 30 \text{ Hari}) = 450 \text{ Hari}$$

Jadi, *payback period* usaha *Trendstop* adalah 450 hari (1 tahun 85 hari)

4. Perhitungan *Profitability Index* (PI)

Menurut (Djakman, 2000), *Profitability Index* adalah rasio nilai sekarang dari arus kas bersih pada masa depan terhadap pengeluaran awalnya. Kriteria keputusan dengan menggunakan indeks keuntungan adalah menerima proyek jika *Profitability Index* lebih besar atau sama dengan 1,00 dan menolak proyek jika *Profitability Index* kurang dari 1,00. Berikut perhitungan *profitability index* *Trendstop* :

$$\text{Profitability Index} = \frac{\text{Total Present Value}}{\text{Initial Investment}} = \frac{\text{Rp. 290.511.920}}{\text{Rp. 100.000.000}} = 2,91$$

Oleh karena $PI > 1$, maka usaha ini layak untuk di jalankan.

PENUTUP

Trendstop merupakan bisnis yang bergerak dibidang fashion yang berfokus padaproduk-produk pakaian pria semi formal. Produk- produk yang ditawarkan pun disesuaikan dengan trend yang sedang terkenal / booming saat ini. Berdasarkan segi perhitungan kelayakan investasi bisnis ini dapat dinyatakan bahwa bisnis fashion brand ini layak dijalankan. Menurut hasil yang telah dihitung melalui beberapa metode dan rumus yang diantaranya *Payback Period*, *Net Present Value*, *Profitability Index* menunjukkan bahwa bisnis ini layak untuk dijalankan dan diprediksi pengembalian investasinya dalam kurung waktu 1 tahun 85 hari. Dalam sebuah bisnis ini terdapat pembagian penjelasan penting yaitu dari segi manajemen diantaranya sebagai berikut:

Aspek pemasaran Trendstop, kami menetapkan produk ini dipasarkan menggunakan media sosial, selain menghemat biaya, media social juga menurut kami merupakan senjata yang paling ampuh untuk menarik pelanggan khususnya anak-anak muda yang tertarik dengan fashion. Selain itu kami akan menerapkan sistem diskon khusus agar dapat memikat lebih banyak konsumen, dan akan mengadakan tour di kota-kota besar agar lebih dikenal luas lagi di pasar Indonesia.

Dalam aspek operasi, saat ini Trendstop akan berupaya mencari rumah sewa yang terletak di taman sari Bandung. Dan akan mulai melakukan produksi bila tempat yang ditentukan sudah dipastikan. Tetapi untuk saat ini pemilik lebih memilih focus untuk menyiapkan media social dan web yang dirasa haru disiapkan dengan matang.

Aspek sumber daya manusia Trendstop saat ini belum melakukan perekrutan penjahit atau tenaga kerja lainnya, karena tempat yang masih dicari oleh pemilik.

Terakhir aspek keuangan Trendstop seperti yang dijelaskan diatas menunjukkan bahwa kebutuhan dana , sumber dana, laba rugi serta arus kas dilihat dari perputaran perhitungan ini menunjukkan bahwa 3 tahun kedepan bisnis ini cukup baik. Maka perhitungan kelayakan investasi yang dilakukan menunjukkan hasil yang baik diman bisnis ini layak untuk dijalankan.

